

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)

The Effect Of Management Accounting Systems And Management Control Systems On Managerial Performance (Empiris Study In Bank Nagari Branch Of Padang Branch)

Ilham¹⁾

Rina Asmeri²⁾

Sri Yuli Ayu Putri³⁾

Universitas Ekasakti Padang

ilbarniam130593@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh simultan terhadap kinerja manjerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang). Populasi penelitian ini adalah 42 dan sampel 42. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis uji regresi berganda, Uji t dan Uji F. Hasil Penelitian Variable sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang. Variable sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang. Variable sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Manajerial*

Abstract

This study aims to examine and analyze to determine the effect of the management accounting system partially influencing managerial performance (Empirical Study at Bank Nagari Padang Region. To determine the effect of management control system partially influencing managerial performance (Empirical Study at Bank Nagari Padang Region) For determine the effect of the management accounting system and management control system have a simultaneous effect on managerial performance (Empirical Study at Bank Nagari Padang Region). The population of this study was 42 and the sample was 42. This study used the classical assumption test and multiple regression analysis, t test and F test. Research Results Management accounting system variables have a positive and significant effect on managerial performance at Bank Nagari Padang Region. Management control system variables have a positive and significant effect on managerial performance at Bank Nagari Padang Region. m management accounting and management control systems have a positive and significant effect on managerial performance at Bank Nagari Padang Region.

Keywords: *management accounting system, management control system and managerial performance*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga bisa

menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen. Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Ingkiriwang, 2013). Ayu dan Dahen (2014) berpendapat bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajerial.

Bank Nagari Wilayah Padang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa keuangan. Bank memerlukan sebuah sistem akuntansi manajemen yang tepat, cepat dan akurat guna menunjang tujuan perusahaan. Sebuah sistem akuntansi Manajemen diperlukan untuk mempercepat pekerjaan cepat selesai dan informasi yang segera diperlukan bagi pemakai informasi tersebut. sistem akuntansi Manajemen dalam dunia perbankan sangat penting sekali dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik itu nasabah dan pegawai. Sistem informasi ini sangat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan karena kinerja yang efektif dan efisien akan sangat mendukung tujuan perusahaan

Diperlukan suatu perbaikan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi sehingga diharapkan untuk periode selanjutnya penyimpangan-penyimpangan tidak terulang kembali. Berdasarkan pada fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang).**

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)?
2. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)?
3. Apakah sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh simultan terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)?

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi. Kinerja berkaitan erat dengan tujuan, sebagai suatu hasil perilaku kerja seseorang. Perilaku kinerja dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya dan kesulitan. Kinerja sebagai hasil pola tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja (Rosnaena, 2015;17)

Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Azhar, (2013)

- a. Evaluasi menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.
- b. Investigasi mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan laporan dan rekening. Mengukur hasil, menentukan persediaan dan analisis pekerja.

- c. Negosiasi pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk produk menghubungi pemasok, tawar menawar dengan mewakili penjual, tawar menawar secara kelompok.
- d. Perencanaan menentukan tujuan kebijakan dan tindakan pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur dan pemrograman.
- e. Pengkoordinasian tukar menukar informasi dengan orang lain dibagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.
- f. Pengawasan (*supervision*) mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan anda, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
- g. Pengaturan staff (*Staffing*) mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai.
- h. Perwakilan (*representative*) menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan anda.

Sistem Akuntansi Manajemen

Mardi, (2013) adalah : Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. Menurut Siregar, (2013) mendefinisikan bahwa: Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Indikator Sistem Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (2014).

1. Broad scope.

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar)..

2. Timeliness.

Timeliness menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian.

3. Aggregation.

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri.

4. Integration.

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub-unit satu dan lainnya dalam organisasi.

Sistem Pengendalian Manajemen

Definisi sistem pengendalian manajemen menurut Supriyono (2013) adalah: “sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, dimana sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses”. Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen

(*management planning and control system*) lebih dikenal dengan sebutan sistem pengendalian manajemen (*management control system*).

Sistem pengendalian manajemen menurut penelitian Wisnu Rahayu (2013) adalah alat pengendalian yang baik bagi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi, guna melengkapi sistem pengendalian manajemen perlu dikemukakan hal-hal mengenai struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen.

Indikator Pengendalian Manajemen

Menurut Thomas, (2017)

1. Keahlian karyawan (pegawai) sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Pemisahan tugas.

Pemisahan tugas/fungsi tersebut bertujuan supaya tidak ada seorang karyawan yang merangkap untuk mengendalikan dua atau tiga tanggung jawab tugas/ fungsi sekaligus yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kelemahan pengendalian dan bermuara pada kerugian bagi organisasi.

3. Sistem pemberian wewenang

Sistem pemberian wewenang, tujuan, dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang, penerimaan dan pengeluaran.

4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
5. Periksa fisik harta dengan catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan dan kerangka konseptuan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Diduga bahwa secara parsial sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)

H₂: Diduga bahwa secara parsial sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang).

H₃: Diduga bahwa secara simultan Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih pada PT. Bank Nagari Wilayah Padang, Kota Padang, Sumatra Barat.

Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Nagari (merupakan sebutan untuk PT. Bank Pembangunan Daerah Padang/BPD Sumbar) adalah satu-satunya bank milik pemerintah daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Padang. Bank Nagari berpusat di kota Padang. Bank Nagari didirikan pada tanggal 12 Maret 1962 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat (PTBPD Sumbar). Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Padang atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan cara menggunakan data-data dari buku – buku dan bahan-bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas /diteliti.

Penelitian lapangan

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu melalui hasil pengisian kuesioner responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan tersebut dengan populasi dari responden merupakan Manajerial Bank Nagari Wilayah Padang.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner Menurut Sugiyono, (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suryani, et al, (2020) Populasi adalah keseluruhan yang punya ciri yang sama, populasi dapat berupa orang, benda (hidup atau mati). Populasi penelitian ini adalah seluruh Manajer Bank Nagari Wilayah Padang berjumlah 42 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

Menurut Sugiyono, (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Total *sampling* mengambil populasi sebagai sampel yaitu seluruh Manajer Bank Nagari Wilayah Padang berjumlah 42 orang

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan uji validitas, menurut Imam, (2011) dikatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen.

Uji Realibilitas

Ghozali Imam, (2016) mendefinisikan reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2019) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2019) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white.

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa regresi linear berganda, dan koefisien determinasi (Agussalim Mangguluang, 2016) bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji t-Statistik

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai adalah uji t-statistik. Untuk melihat tingkat signifikan dimasing masing variabel independen secara statistik, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara individu atau persial.

Uji-F-Statistik

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai selanjutnya adalah uji F- statistik. Untuk melihat tingkat signifikan variabel independen secara statistik, dan digunaka untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,634362 91
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.8 didapatkan nilai residual sebesar 0,200^{c,d} lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 42 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
sistem akuntansi manajemen	,853	1,173
sistempengendalian manajemen	,853	1,173

Dependent Variable: kinerja manajerial

- Variabel X_1 tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai VIF yang bernilai 1,173 lebih kecil dari 10,00, dan nilai Tolerance yang bernilai 0,853 lebih besar dari 0,10.
- Variabel X_2 tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai VIF yang bernilai 1,173 lebih kecil dari 10,00, dan nilai Tolerance yang bernilai 0,853 lebih besar dari 0,10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa variabel-variabel dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-47,308	41,167
sistem akuntansi manajemen	1,785	,332
sistempengendalian manajemen	,629	,409

Dependent Variable: kinerja manajerial

- Konstanta sebesar -47,308 artinya jika tidak ada sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen ($X_1, X_2 = 0$) maka nilai kinerja manajerial sebesar konstanta yaitu -47,308 satuan.
- Koefisien sistem akuntansi manajemen 1,785, koefisien bernilai positif artinya sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dimana jika sistem akuntansi manajemen naik satu satuan maka kinerja manajerial naik sebesar 1,785 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

- c. Koefisien sistem pengendalian manajemen 0,629, koefisien bernilai positif artinya sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dimana jika sistem pengendalian manajemen naik satu satuan maka kinerja manajerial naik sebesar 0,629 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,507	10,90363

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian manajemen, sistem akuntansi manajemen

b. Dependent Variable: kinerja manajerial

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,507. Hal ini berarti kontribusi pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang sebesar 50,70% sedangkan sisanya 49,30% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,149	,257
sistem akuntansi manajemen	5,384	,000
sistem pengendalian manajemen	3,537	,032

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

1. Variable sistem akuntansi manajemen memiliki t hitung 5,384 > t tabel 2,034 (Lampiran XII) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,00 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang
2. Variable sistem pengendalian manajemen memiliki t hitung 3,537 > t tabel 2,034 (Lampiran XII) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,032 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang

Uji-F

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	22,117	,000 ^b
Residual		
Total		

- a. Dependent Variable: kinerja manajerial
- b. Predictors: (Constant), sistem pengendalian manajemen, sistem akuntansi manajemen

Variabel pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variable sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang.
2. Variable sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang.
3. Variable sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.

Saran- Saran

1. Bagi Penulis
Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang.
2. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner penelitian beserta alternatif jawabannya, terutama untuk pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang menyimpang dari jawaban yang diharapkan serta pertanyaan yang tidak valid. Penyimpangan jawaban yang terjadi ada kemungkinan disebabkan karena responden kurang memahami pertanyaan yang dimaksud, atau pertanyaan tersebut memiliki makna ganda.
 - b. Menggunakan responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk berbagai perusahaan.
 - c. Penelitian dapat juga dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem pengendalian manajemen Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang dan pada berbagai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim Mangguluang. (2016). *Statistik Lanjutan, Ekasakti Press, Padang*. Ekasakti Press. Padang.
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian_Resiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung*. (p. 22).
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. In *Penelitian*. Cetakan Ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS versi 23*. Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In *Alfabeta* (Vol. 1, Issue 1). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardi. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Mowen / Hansen (2013) *Akuntansi Manajerial. Salemba Empat*.
- Siregar, B. (n.d.). *Suripto, Bambang, dkk.*
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Suryani, Taupiqurrahman, and kumsum, 2020. (2020). No
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における
健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Book*. Statistik Lanjutan, Ekasakti Press.
- Thomas, S. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1, Edisi kedua*. Indeks.Wibowo.